

## ABSTRAK

**Sonia Fida Ahyana.** 2024. *Implementasi Pembelajaran Seni Rebana Terbang pada Anak Usia Dini di RA Datu Abulung Banjarmasin Utara*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Dyah Ageng Pramesty Koenarso, M.Pd.

**Kata Kunci :** Implementasi, Seni Rebana Terbang, Anak Usia Dini

Seni rebana terbang merupakan media permainan dan musik memainkan peran yang krusial dalam pendidikan anak-anak. Mereka tidak hanya membantu dalam pengembangan keterampilan motorik kasar, tetapi juga membangkitkan minat dan cinta terhadap warisan budaya. RA Datu Abulung memiliki program pengenalan terhadap Seni Rebana Terbang yang merupakan salah satu bentuk media tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengenalan Seni Rebana dan juga faktor yang memengaruhi Implementasi Pembelajaran Seni Rebana di RA Datu Abulung.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian yakni 2 orang guru RA Datu Abulung. Untuk mengumpulkan data Penulis menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan tahap reduksi, penyajian, verifikasi dan keabsahan. Teknik keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran seni Rebana di RA Datu Abulung dilakukan dengan tiga tahap. Pertama perencanaan, dilakukan dengan menyiapkan jadwal, daftar hadir, dan alat musik Rebana. Kedua pelaksanaan, dilakukan dengan dua cara yaitu pengenalan secara umum kepada seluruh anak. Pengenalan lanjutan yang diberikan kepada anak-anak yang memiliki minat dan ketertarikan terhadap seni Rebana. ketiga evaluasi, dilakukan dengan menilai anak yang berminat dan juga memberikan apresiasi kepada anak yang sudah tampil memainkan alat musik Rebana. Ada tiga faktor yang memengaruhi implementasi pembelajaran seni Rebana di RA Datu Abulung. Pertama, faktor orang tua yang akan berperan dalam memberikan izin, semangat dan motivasi kepada anak untuk lebih mengenal seni Rebana. Kedua, faktor guru yang berkompeten dalam bidangnya untuk dapat mengenalkan dengan baik serta mengajarkan kepada anak mengenai implementasi seni Rebana dan Shalawa. Ketiga, sarana dan prasarana yang lebih baik dan berkembang. Hal demikian akan menumbuhkan semangat dan motivasi bagi anak dalam mengenal seni Rebana